

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Populasi larva *P. xylostella* pada pola tanam monokultur sawi lebih tinggi dibandingkan pada pola tanam tumpang sari sawi + kemangi. Rata-rata populasi larva *P. xylostella* pada pola tanam monokultur sawi sebesar 1,93 larva/tanaman, sedangkan pada pola tanam tumpang sari sawi + kemangi sebesar 0,92 larva/tanaman.
2. Intensitas serangan *P. xylostella* pada pola tanam monokultur sawi lebih tinggi dibandingkan pada pola tanam tumpang sari sawi + kemangi. Rata-rata intensitas serangan *P. xylostella* pada pola tanam monokultur sawi sebesar 10,53 %, sedangkan pada pola tanam tumpang sari sawi + kemangi sebesar 5,55 %.
3. Intensitas serangan *P. xylostella* pada pertanaman sawi di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi tergolong kategori ringan.

### 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan untuk menerapkan pola tanam tumpang sari sawi dengan kemangi untuk menekan populasi dan intensitas serangan *P. xylostella* pada tanaman sawi.